

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, setiap negara dituntut untuk semakin maju dan berkembang seiring dengan zaman dimana setiap negara harus mampu mengacu pada perekonomian. Di tengah banyaknya persaingan bisnis yang semakin kompetitif, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 tercatat pada 4,76%, menurun untuk kelima kalinya berturut-turut (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam www.bbc.com/indonesia, 2016).

Menurut Nasution, Mutia Raisa (2018), suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk

menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Menurut Kasmir dalam Nasution, Mutia Raisa (2018), catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Menurut Sanjaya, Surya (2018), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Menurut Ibid

dalam Nasution, Mutia Raisa (2018), pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Menurut Sanjaya, Surya (2018), salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan data keuangan berupa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan posisi keuangan yang memiliki keterkaitan yang bersifat saling melengkapi yang dimana laporan posisi keuangan menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, liabilitas keuangan dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu sedangkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menunjukkan laba rugi serta penghasilan komprehensif lain yang diperoleh perusahaan dalam waktu tertentu.

Menurut Sanjaya, Surya (2018), rasio rentabilitas (profitabilitas) adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rentabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan umumnya masalah rentabilitas sangat penting untuk menghasilkan laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan rentabilitas.

Selain itu, menurut Nasution, Mutia Raisa (2018), rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Rasio rentabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan neraca.

Menurut Hery dalam Nasution, Mutia Raisa (2018), pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan rentabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Jadi, dalam menilai kinerja keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama, dan bentuk yang lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

PT Pelni Indonesia (Persero) atau PELNI, perusahaan pelayaran pelat merah, mengincar pendapatan tahun ini hingga mencapai Rp5,6 triliun setelah tahun lalu membukukan Rp4,9 triliun (Strategi Bisnis dalam <https://ekonomi.bisnis.com>, 2019). Karyawan PT PELNI (Persero) mogok kerja sehingga menuntut untuk dinaikkan gaji pokoknya, selain itu alat-alat produksi yang digunakan seluruh karyawannya yang sering bermasalah (tua), dan menurunnya pelanggan PELNI mendorong perseroan berusaha memaksimalkan kompetensi sumberdaya PELNI untuk mencari pelanggan baru (Karyawan PELNI Mogok Kerja dalam www.m.kumparan.com, 2019). Hal ini menyebabkan terjadinya

permasalahan dalam pendapatan sehingga dapat memberikan dampak terhadap laba perusahaan.

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) adalah perusahaan pelayaran nasional yang menyediakan jasa transportasi laut, meliputi jasa angkutan penumpang, dan muatan barang antar pulau yang merupakan perusahaan BUMN yang sangat maju dan berkembang. PT PELNI memberikan informasi kondisi keuangan dalam laporan keuangan yang disajikan setiap tahunnya. Sebagai pengembangan tugas publik dari pemerintah, PT PELNI harus bisa melakukan stabilisasi harga tiket penumpang kapal laut dan di lain sisi harus memberikan keuntungan bagi Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan data keuangan pada laporan keuangan tahunan PT PELNI selama lima tahun terakhir yaitu 2013-2017 menunjukkan laba (rugi) bersih setelah pajak penghasilan PT PELNI yang fluktuatif selama lima tahun tersebut.

Berdasarkan data keuangan pada laporan keuangan tahunan tersebut, PT PELNI mengalami kerugian pada tahun 2013 sebesar Rp-634.297.300.371. Kemudian pada tahun 2014 PT PELNI mengalami keuntungan yang signifikan di tahun 2014 sebesar Rp4.194.106.754 yang perubahan dari tahun sebelumnya mencapai Rp638.491.407.125. Kemudian pada tahun 2015 mengalami keuntungan yang kenaikannya hanya Rp94.736.766.607 dari tahun sebelumnya menjadi Rp98.930.873.361. Kemudian pada tahun 2016, PT PELNI mengalami keuntungan yang signifikan di tahun 2016 sebesar Rp149.615.773.476

yang perubahan dari tahun sebelumnya mencapai Rp248.546.646.837 (angka setelah *restatement* pada tahun 2017). Kemudian pada tahun 2017, PT PELNI juga mengalami keuntungan yang kenaikannya hanya Rp28.334.846.696 dari tahun sebelumnya menjadi Rp 276.881.493.533. dari laba (rugi) bersih setelah pajak penghasilan tersebut, dapat diketahui bahwa laba (rugi) bersih setelah pajak penghasilan berfluktuatif menunjukkan kinerja keuangan PT PELNI tidak stabil selama lima tahun berturut-turut tersebut yaitu 2013-2017.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis bermaksud untuk melakukan penulisan karya ilmiah dengan judul **“Analisis Rasio Rentabilitas Pada Perusahaan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Periode 2013-2017”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio rentabilitas pada perusahaan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) tahun 2013-2017 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah untuk mengetahui rasio rentabilitas pada perusahaan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) periode 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah informasi dan referensi tentang analisis laporan keuangan menggunakan rasio rentabilitas .
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya.

b. Bagi Pembaca

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk pembelajaran analisis rasio rentabilitas atas perolehan laba perusahaan PT PELNI periode 2013-2017.

c. Bagi Peneliti/Penulis Selanjutnya

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian/penulisan mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio rentabilitas.

d. Bagi Pihak Internal PT PELNI

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

e. Bagi Pihak Eksternal PT PELNI

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan PT PELNI seperti pemberian kredit dan sebagainya.

